

## PELATIHAN DESAIN LOGO SEBAGAI BRANDING PRODUK UNTUK MENINGKATKAN NILAI JUAL BAGI USAHA RUMAHAN DI GRIYA SASMITA BOJONGSARI, DEPOK

Lutfi Zihni Qistan<sup>1</sup>, Regi Agriani<sup>2</sup>, Nor Lailla<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>3</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

\* [nor.lailla@umj.ac.id](mailto:nor.lailla@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Logo merupakan bagian dari identitas suatu merek. Tanpa adanya logo, maka citra atau branding suatu merek akan sulit untuk dibangun. Tapi, tidak jarang juga produk yang dipasarkan belum memiliki logo dan membuat produk ini kurang populer dibanding produk yang lain. Salah satunya adalah usaha roti rumahan yang ada di perumahan Griya Sasmita, Bojongsari, Depok. Usaha yang dibangun sejak pandemi covid melanda Indonesia ini belum memiliki logo yang membuat produk usaha rumahan ini belum begitu terkenal. Tim KKN kami berinisiatif untuk menyelenggarakan Pelatihan Desain Logo di perumahan Griya Sasmita, Bojongsari, Depok. Kegiatan berlangsung pada tanggal 19 dan 22 Agustus 2023. Kegiatan ini dimulai dengan melatih pemilik usaha rumahan tersebut tentang cara pembuatan logo dan memberikan banner yang telah dibuat.

**Kata kunci:** Pelatihan, Logo, Branding

### ABSTRACT

*A logo is part of a brand's identity. Without a logo, the image or standing of a brand will be difficult to build. However, it is not uncommon for products being marketed to not have a logo and this makes this product less popular than other products. One of them is a home-based bread business in the Griya Sasmita housing complex, Bojongsari, Depok. This business, which was built since the Covid pandemic hit Indonesia, does not yet have a logo, which makes this home business product not very well known. Our Community Service team took the initiative to hold Logo Design Training at the Griya Sasmita housing complex, Bojongsari, Depok. The activity took place on August 19 and 22 2023. This activity started with training the home-based business owner on how to make a logo and providing the banners that had been made.*

**Keywords:** Training, Logo, Branding

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang difokuskan untuk para mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan KKN adalah sebuah bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai mewujudkannya Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah para mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan. Sasaran yang tepat pada program KKN UMJ merupakan masyarakat pedesaan atau daerah, masyarakat perkotaan, masyarakat industri, kelompok masyarakat yang bekerjasama dengan Muhammadiyah, dan sekolah Muhammadiyah yang diamati layak menjadi sasaran kegiatan KKN UMJ ini.

Tim pengabdian masyarakat bersama dosen pembimbing lapangan dalam menggerakkan program KKN tersebut menggagas ide untuk menyelenggarakan Pelatihan desain logo dan banner sebagai branding produk untuk meningkatkan nilai jual bagi usaha rumahan di Perumahan Griya Sasmita Serua, Bojongsari, Depok. Pemilihan lokasi ini berdasarkan analisis situasi pada masyarakat Griya Sasmita yang sebagian besar warganya berprofesi sebagai wirausaha dibidang makanan yang mayoritas berusia dewasa hingga lansia.

Imbas pandemi pada beberapa tahun lalu mengakibatkan ekonomi masyarakat menurun. Oleh karena itu, perlu adanya upaya masyarakat untuk terus berinovasi menambah penghasilan dari menjual produk jualannya kepada konsumen. Dalam memperkenalkan produk pemilik usaha harus bisa mengelola pemasaran dari produk yang dijual. Pemasaran merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai sukses bagi perusahaan. Perusahaan dengan penjualan yang banyak pasti memiliki pemasaran yang hebat dan terencana. Pemasaran juga merupakan faktor penting dalam memenuhi kebutuhan pembeli yang ada maupun pembeli yang potensial, untuk itu kegiatan pemasaran harus memberi kepuasan kepada konsumen. Perusahaan dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan

konsumen harus menyusun kebijakan produk, harga, promosi dan distribusi yang tepat, sesuai dengan konsumen sasarannya (Leni Nuraeni, 2017)

Desain logo merupakan suatu bentuk inovasi sebuah produk usaha rumahan agar terciptanya inovasi produk yang lebih baik. Inovasi produk diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan produk yang diproduksi (Jayengsari, 2021). Ardian Prima Putra, Purwanto (2018) menyebutkan bahwa industri rumahan apabila dikelola dengan baik dan profesional akan dapat menciptakan lapangan kerja dan kehidupan masyarakat.

Beberapa masalah yang berhasil teridentifikasi oleh tim antara lain inovasi kemasan produk yang tidak memiliki logo dan banner, strategi marketing produk Roti Hati Manis di Griya Sasmita Bojongsari, Depok. Produksi Roti Hati Manis belum memiliki identitas logo dan banner serta pengemasan yang digunakan masih biasa. Selain itu sistem Branding masih tidak digunakan oleh para pelaku usaha rumahan dan strategi Marketing pun masih bersifat umum. Pemasaran dilakukan dari mulut ke mulut, melalui *whatsapp* dan dipasarkan secara keliling. Minimnya pengetahuan mengenai teknologi digital, pemilik usaha rumahan di Griya Sasmita, Bojongsari, Depok kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Branding merupakan upaya untuk memperkuat nama merek suatu produk atau jasa. Karena fungsinya sebagai landasan suatu merek adalah pembeda antara merek yang satu dengan merek yang lain. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kekuatan suatu merek, mulai dari apa yang terlihat, hingga apa yang didengar dan dirasakan (Jayengsari, 2021). Adanya branding produk termasuk kedalam jenis strategi pemasaran yang merupakan sebuah program pemilik usaha dalam mencapai target pasar serta memuaskan konsumen. Branding dapat dilakukan dengan membuat logo serta banner usaha yang dimana dapat meningkatkan nilai jual bagi para pemilik usaha rumahan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyelenggarakan Pelatihan desain logo dan banner di Griya Sasmita, Bojongsari Depok dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai teknologi digital berupa aplikasi serta pemberian logo dan merk usaha terhadap produk disertai juga dengan repacking produk dengan logo yang menjadi lebih memiliki nilai jual yang meningkat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan Pra Pelaksanaan (persiapan), pelaksanaan, dan evaluasi.

### **A. Pra Pelaksanaan (Persiapan)**

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan serta persetujuan dengan mitra. Dan dilakukannya proses diskusi terkait permasalahan yang terjadi pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat dan efektif.

#### **1) Observasi**

Menurut Uswatun Khasanah (2020) secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan. Pada tahap ini kami langsung turun kelapangan untuk melihat situasi dan kondisi lokasi mitra.

#### **2) Wawancara**

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi oleh dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak menjadi penanya dan pihak lain yang menggali informasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu yang lebih mendalam (Fadhallah, 2020). Pada tahap wawancara, kami menggali informasi dan mendapatkan informasi secara langsung dan detail dengan narasumber terkait permasalahan yang terjadi pada mitra.

### **B. Pelaksanaan**

Setelah melakukan observasi serta wawancara dengan mitra mendapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

#### **1) Melihat Proses produksi roti**

Proses produksi roti dihasilkan setiap hari dengan hangat yang diolah secara manual dengan tangan dan dibantu menggunakan alat. Melalui proses ini kami diberikan pengetahuan terkait pembuatan roti

#### **2) Pelatihan Desain Logo**

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini ialah seorang ibu rumah tangga yang sudah lanjut usia sehingga diharapkan akan memudahkan beliau untuk memahami materi dari pelatihan desain logo yang telah kami sampaikan.

#### **3) Penempelan logo dan Pemasangan banner di Toko Roti Hati Manis**

Kegiatan selanjutnya dilakukan penempelan logo pada kemasan roti yang telah disajikan. Selain itu, dilanjutkan dengan pemasangan banner di depan pagar rumah pemilik usaha Roti Hati Manis yang bertujuan sebagai upaya membranding usaha dan produk kepada konsumen.

### **C. Evaluasi**

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek input, proses, dan output selama kegiatan berlangsung.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Pelatihan Desain Logo sebagai branding produk untuk meningkatkan nilai jual bagi usaha rumahan di Griya sasmita, Bojongsari, Depok yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023.

#### **a. Koordinasi dan Diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukannya koordinasi dan diskusi terlebih dahulu dengan DPL. Dalam pelaksanaan kegiatan ini pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2023 kami

membutuhkan diskusi terlebih dahulu mengenai Pengabdian Masyarakat, yang nantinya akan kami lakukan bersama. Program yang akan kami jalankan yakni membantu usaha rumahan untuk membuat logo usaha yang nantinya akan meningkatkan branding dari produknya.

b. Diskusi tentang pra pelaksanaan

Kegiatan selanjutnya pada hari Jumat tanggal 11 Agustus 2023 adalah pra pelaksanaan, kami melakukan diskusi kembali terkait program apa yang akan kami jalankan, DPL kami menyarankan untuk membuat logo dan banner untuk pemilik usaha rumahan di lingkungan rumah Dosen Pembimbing Lapangan kami, yaitu Ibu Nor Lailla S.E., M.M. di Perumahan Griya Sasmita, Bojongsari, Depok. Kami bekerjasama dengan mitra usaha rumahan yaitu Roti Hati Manis.



**Gambar 1.** Diskusi tentang pra pelaksanaan

c. Diskusi terkait persiapan pelaksanaan

Hari Selasa, 15 Agustus 2023 pada kegiatan ini kami melakukan diskusi mengenai pelaksanaan kegiatan KKN-PKM dengan mempersiapkan apa saja yang harus dibutuhkan. Dan yang kami siapkan disini adalah membuat materi mengenai pengertian logo, fungsi dan manfaat logo, langkah-langkah pembuatan logo untuk nantinya menjadi bahan materi pelatihan.



**Gambar 2.** Diskusi terkait persiapan pelaksanaan dan membuat materi

d. Melihat proses produksi roti serta wawancara mengenai usaha rumahan

Selanjutnya pada hari Sabtu, 19 Agustus 2023 kami memulai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu masyarakat yang memiliki usaha rumahan, usaha ini bergerak dibidang kuliner yaitu Roti, nama usaha roti ini adalah Roti Hati Manis RHM. Kegiatan kami disini yakni menggali informasi mengenai usaha rumahan ini, dimana usaha roti ini berdiri sejak tahun 2020 dibangun oleh Ibu Sari Handayani. Disini kami di izinkan untuk melihat bagaimana proses produksi roti yang dihasilkan oleh usaha rumahan ini. Usaha Roti Hati Manis ini tidak hanya memproduksi roti saja tetapi produksi bolu, kue kering, kue basah, catering, dsb. Namun sayangnya usaha Roti Hati Manis ini belum memiliki logo produk dan banner.



**Gambar 3.** Proses Produksi Roti

e. Pelatihan Logo, Penempelan logo, dan Pemasangan Banner

Pada hari pelaksanaan, hari Selasa, 22 Agustus 2023 kami didampingi oleh Ibu Ela selaku DPL kami. Kami melakukan

pelatihan dan pembelajaran mengenai logo kepada Ibu Sari Handayani selaku pemilik usaha rumahan Roti Hati Manis RHM dengan menggunakan aplikasi canva, agar memudahkan dalam proses editing logo. Selain pelatihan editing logo dan banner kami juga membantu ibu Sari untuk menempelkan logo yang sudah kami cetak sebelumnya ke produk roti yang sudah di kemas. Setelah itu kami memasang banner usaha Roti Hati Manis di pagar rumah pemilik usaha agar mudah diketahui oleh masyarakat luas supaya dengan adanya banner usaha Ibu Sari Handayani semakin maju dan dapat dikenal banyak orang. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari jam 10.00 – 13.10.



Gambar 4. Pelatihan Logo



Gambar 4. Foto Bersama dengan produk dan banner

### Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata menjadi tolak ukur pemahaman ruang lingkup program KKN terlaksana. Tentu saja dapat kemungkinan terjadinya perbedaan dalam pelaksanaan kegiatan pastinya ada ketidaksesuaian dalam

menjalankan kegiatan. Maka berikut evaluasi kegiatan pelatihan desain logo

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Pelatihan Desain Logo

<b>Input</b>	<i>Man-anggoya</i> Masing-masing menjalankan tugasnya dalam menyelenggarakan acara ini.
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam pelatihan desain logo melalui materi dengan alat bantu aplikasi mengedit, materi digunakan agar memudahkan pelaku usaha memahami apa yang telah diarahkan langkah-langkahnya.
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya ibu rumah tangga yang sudah lanjut usia sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias
	<i>Material-</i> Ukuran gambar yang terdapat didalam aplikasi dan materi ada yang kurang terlihat jelas pada ibu Sari Handayani karena beliau keterbatasan dalam melihat dan harus menggunakan kacamata
<b>Process</b>	Selama kegiatan berlangsung Ibu Sari Handayani terlihat antusias mendengarkan materi, tetapi sesekali beliau terlihat kebingungan karena beliau baru pertama kali menggunakan aplikasi editan dan kami berusaha untuk mengajarnya dengan perlahan agar Ibu Sari Handayani memahami materi yang disampaikan.
<b>Output</b>	Ibu Sari Handayani dapat mempraktekkan kembali materi yang sudah disampaikan pada saat percobaan pelatihan tetapi masih sedikit belum memahami dan belum lancar dalam menggunakan editan untuk logo.

Uswatun Khasanah. (2020). *Pengantar Mikroteaching*. CV Budi Utama.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Griya Sasmita, Bojongsari, Depok terkait Pelatihan Desain Logo berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Ibu Sari Handayani sangat antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Melalui program KKN ini usaha Roti Hati Manis telah memiliki Logo Produk dan Banner usaha, usaha roti tersebut berkembang dengan baik dan memiliki daya jual yang tinggi untuk menarik konsumen. Kami berharap kedepannya lebih banyak inovasi selama kegiatan KKN ini.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan. Ibu Sari Handayani selaku pemilik usaha Roti Hati Manis serta Ibu Nor Laila S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardian Prima Putra, Purwanto, S. W. (2018). Pelatihan Strategi Branding dan Packaging Pada Usaha Home Industri Pembuatan Karak Di Desa Dukuh Mojolaban Sukoharjo. *Prosiding Seminar Nasional Tahun 2018 Publikasi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Fadhallah. (2020). wawancara. In *UNJ Press*.
- Jayengsari, R. (2021). Branding Dalam Strategi Marketing Keripik Pisang Pada Pelaku Usaha Rumahan. *Journal of Empowerment*, 2(1), 111. <https://doi.org/10.35194/je.v2i1.1232>
- Leni Nuraeni, H. (2017). Strategi Bauran Pemasaran Usaha Kecil Keripik Bhineka Di Desa Belendung Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang. *Economic Education Analysis Journal*,. [https://doi.org/6\(2\), 647-655](https://doi.org/6(2), 647-655)